

Nama Mata Kuliah	LIMNOLOGI
Kode	PLL 102
Semester/tingkat	2 / Tahun Pertama
Koordinator Mata Kuliah	Boedi Setya Rahardja, Ir., MP
Pengajar	Boedi Setya Rahardja, Ir., MP, Prayogo, S.Pi.,MP, Yudi Cahyoko, Ir.,M.Si dan Nina Nurmalia Dewi, S.Pi.,M.Si
Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia
Klasifikasi dalam Kurikulum	Mata Kuliah Wajib
Format Pembelajaran / waktu perkuliahan per minggu per semester	Perkuliahan 100 menit, 14 kali tatap muka/semester Praktikum 170 menit (120 menit aktivitas akademik di laboratorium, 50 menit tugas mandiri) 14 kali praktikum/semester
Beban Kerja	4.79 ECTS
Nilai Kredit	3 (2-1) sks (Kuliah : 2 , Praktikum : 1)
Prasyarat	-
Capaian mata kuliah	Kompetensi utama : Di akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menguraikan aspek-aspek fisika, kimia dan biologi perairan tawar dan payau.
Deskripsi Mata Kuliah	Topik mata kuliah ini antara lain : 1. Klasifikasi Perairan Lentik, Klasifikasi Perairan Lotik, 2. Penyebaran Panas Dan Pergerakan Air, Berat Jenis, 3. Tegangan Permukaan, Kekentalan Air (Viscositas), 4. Bahan Terlarut Dalam Air Dan Transformasinya, pH Air Dan Alkalinitas, Oksigen Terlarut Dalam Air, Karbondioksida Dalam Air, Nitrogen, Phospor, Methan dalam Ekosistem Air Tawar dan payau, 5. Mineral Dan Bahan Organik Dalam Air, Plankton, Benthos, Tanaman Tingkat Tinggi (Hub. Biologi Dengan Sifat Fisika Dan Kimia Air), Produktivitas Perairan.
Atribut soft skill	Disiplin
Sistem Penilaian	Penilaian meliputi tes tertulis (kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester) dan presentasi kelompok (tugas) Komponen nilai akhir terdiri dari : 11,11 % soft skill +16,67% kuis + 16,67% tugas + 22,22% Ujian Tengah Semester+ 33,33% Ujian Akhir Semester.
Media Pembelajaran:	Multimedia (komputer, LCD, papan tulis, peralatan laboratorium)
Sistem Pembelajaran	Perkuliahan, penilaian dan presentasi grup
Referensi:	1. Alabaster, J. S. dan R. Lloyd. 1980. Water Quality for Freshwater Fish. FAO of the United Nations. London. 297 hal. 2. APHA, AWKA, WPFC. 1976. Standart Methods for Examination of Water and Wastewater, 14 th Ed. American Publ. Health Asc. New York.

3. Boyd, C.E. 1992. Water Quality Management for Ponds Fish Culture. Department of Fisheries and Allied Aquacultures. Agricultural Experiment Station. Auburn University. Alabama. USA
4. Hutabarat, S Dan S,M, Evans. 1985. Pengantar Oceanografi. UI Press. Univesitas Indonesia, Jakarta. 157 Hlm.
5. Hutabarat, S. 2000. Produtifitas Perairan dan Plankton. Universitas Diponegoro : Semarang
6. Ilyas, S. 1990. Petunjuk Teknis Pengelolaan Perairan Waduk Bagi Pembangunan Perikanan. Departemen Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta.
7. KLH. 1998. Keputusan Menteri Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Kep-02/MENKLH/1998. Tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan. Jakarta.
8. Odum, E.P. 1971. Fundamental of Ecology, Edisi III. Sounders College Publishing : Philadelphia.
9. Sachlan, M. 1982. Planktonologi. Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan . Universitas Diponegoro : Semarang.
10. Tim Limnologi. 1992. Limnologi Metoda Analisa Kualitas Air, Edisi I. IPB : Bogor
11. Wardoyo, S.T.H. 1975. Pengelolaan Kualitas Air. Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi IPB. Bogor

